
Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan (Studi Kasus MTS AL - Husna Rahmat Jakarta)

Mutiara Praptasari¹, Daz Vholasky Anggraini²

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta; Indonesia

correspondence e-mail*, mutiara.mps@bsi.ac.id, daz.dzg@bsi.ac.id

Submitted:

Revised: 2024/12/11;

Accepted: 2025/01/21; Published: 2025/02/19

Abstract

The purpose of this study was to analyze the role of accounting in improving financial transparency at MTS AL-Husna Rahmat Jakarta through the implementation of a computer-based accounting system and the involvement of parents in managing school funds. using a qualitative approach with a case study at MTS AL-Husna Rahmat Jakarta to analyze the role of a computer-based accounting system and the involvement of parents in improving school financial transparency. Data were collected through interviews, documentation, and observations, which were analyzed using thematic techniques to identify the impact of transparent and accountable financial management. This study found that MTS AL-Husna Rahmat succeeded in improving financial transparency through the implementation of a computer-based accounting system that allows for accurate and efficient recording and reporting. Regular meetings with parents are also an important mechanism for openness of information and providing input related to fund management. Although there are challenges in training financial staff, routine training every three months has succeeded in overcoming technical obstacles. Quarterly financial reports and structured document storage demonstrate the school's commitment to transparency. Overall, the involvement of parents and a transparent system increase public trust in fund management at MTS AL-Husna Rahmat.

Keywords

Accounting, Computer Based Accounting System, Financial Transparency, Financial Management, MTS AL-Husna Rahmat



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Transparansi keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan organisasi, termasuk lembaga pendidikan.¹ Dalam konteks pendidikan, pengelolaan dana sekolah yang transparan dan akuntabel tidak hanya dapat memastikan kelancaran operasional tetapi juga memperkuat hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa serta

¹ Dyah Ayu Megawaty et al., "Teknologi Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan," *Riau Journal of Empowerment* 4, no. 2 (2021): 95–104; Ibnu Ngakil and M Elfan Kaukab, "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Wonosobo," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 92–107.

masyarakat.² Namun, di banyak lembaga pendidikan, terutama yang berbasis swasta, transparansi keuangan sering kali menjadi tantangan besar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari ketidakmampuan dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan secara efisien, hingga kurangnya keterlibatan orang tua siswa dalam pengawasan dana sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas, sekolah ini mengakui pentingnya transparansi keuangan dalam membangun kepercayaan antara pihak sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat. Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer menjadi langkah utama yang diambil oleh pihak sekolah untuk mengelola transaksi keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan transparan. Dalam hal ini, teknologi digunakan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan yang dapat diakses oleh pihak terkait, terutama orang tua siswa dan yayasan. Selain itu, sekolah juga memberikan ruang bagi orang tua untuk terlibat langsung dalam proses pengelolaan keuangan melalui pertemuan rutin yang membahas laporan keuangan tahunan. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan hubungan antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

Di Indonesia, banyak lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, masih menghadapi masalah dalam hal transparansi dan akuntabilitas keuangan. Kurangnya sistem yang efisien untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan,³ serta minimnya keterlibatan orang tua siswa dalam pengelolaan dana sekolah,⁴ sering kali menimbulkan ketidakpercayaan. Selain itu, banyak sekolah yang belum menerapkan sistem akuntansi berbasis komputer,⁵ yang mengakibatkan pencatatan keuangan yang rentan terhadap kesalahan dan penyelewengan.

Teori Agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik dana) dan agen (pengelola

² Munirah Munirah et al., “EMPOWERING WOMEN THROUGH ENTREPRENEURSHIP IN URBAN COMMUNITIES,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2024): 6520–27; Budi Witjaksana et al., “Increasiation Economic Management Literacy For The Community Through The Independent Entrepreneurship Program,” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2024): 6207–15; Hamid Alwi Musarraf, Muhammad Royyan Aziz, and Tamrin Fathoni, “Tugas Dan Tanggung Jawa Kepemimpinan Visioner Di Era Digital,” *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration* 2, no. 1 (2024): 534–40.

³ Lalu Hamdi Usman, Syaharuddin Syaharuddin, and Fathul Maujud, “Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi Digital Di Lembaga Pendidikan Islam,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 257–70.

⁴ Putu Ayu Sugiarti Kusuma Wardani, Ayu Ketut Rencana Sari Dewi Gst, and Putu Sukma Kurniawan, “Analisis Penyebab Terjadinya Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Buleleng),” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 10, no. 2 (2019): 33–44; Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, and Yusli Mariadi, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 166–74.

⁵ Ayunda Eka Mutia, Reni Veliyanti, and Dwi Setiawan, “Sistem Informasi Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Visual Basic. Net,” *Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2022): 51–62.

dana).⁶ Dalam konteks sekolah, orang tua siswa bertindak sebagai prinsipal, dan kepala sekolah serta staf keuangan sebagai agen. Teori ini menekankan pentingnya transparansi sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi, di mana agen memiliki informasi lebih banyak mengenai pengelolaan dana.

Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis komputer dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Pengelolaan alokasi dana desa di Desa Lerang telah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, serta laporan pertanggungjawaban, meskipun terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.⁷ Pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP) di MTs Bina Madani Kota Bogor belum optimal, dengan kendala dalam pengusulan, penetapan, penyaluran, dan pengambilan dana yang perlu diperbaiki untuk mencapai pengelolaan PIP yang lebih baik.⁸

Dari hasil observasi awal di MTS AL-Husna Rahmat, terlihat bahwa sistem akuntansi berbasis komputer telah diterapkan dengan baik untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan secara akurat. Setiap transaksi dicatat secara rinci dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Selain itu, pertemuan rutin dengan orang tua siswa telah berlangsung dengan lancar, memberikan ruang bagi orang tua untuk memberikan masukan terkait pengelolaan dana sekolah. Namun, terdapat tantangan dalam hal pelatihan staf keuangan dan integrasi data antar bagian.

Penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada penerapan sistem akuntansi berbasis komputer di sektor perusahaan atau lembaga pemerintah, sementara sedikit penelitian yang mengkaji penerapannya di lembaga pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah. Selain itu, peran keterlibatan orang tua siswa dalam pengelolaan keuangan sekolah juga masih kurang mendapat perhatian, meskipun dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji secara mendalam penerapan sistem akuntansi berbasis komputer di lembaga pendidikan swasta seperti MTS AL-Husna

⁶ Hilda Salman Said et al., “Teori Agensi: Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2434–39; Zulfajrin Zulfajrin, M Wahyuddin Abdullah, and Ziana Asyifa, “Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard Dan Adverse Selection,” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2022): 120–31.

⁷ Nurhayati Nurhayati, “Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Lerang Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)” (IAIN parepare, 2023).

⁸ Nur Indah Kamilah, “Analisis Pengelolaan Program Indonesia Pintar Di Mts Bina Madani Kota Bogor” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Rahmat, serta mengeksplorasi peran orang tua siswa dalam meningkatkan transparansi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menghubungkan teori-teori akuntansi dan manajemen keuangan dengan praktik langsung di lapangan.

Penelitian ini relevan untuk lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan transparansi keuangan, mengurangi potensi penyelewengan dana, dan memperkuat akuntabilitas. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan sekolah, yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi keuangan di MTS AL-Husna Rahmat Jakarta melalui penerapan sistem akuntansi berbasis komputer dan keterlibatan orang tua siswa dalam pengelolaan dana sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi keuangan di MTS AL-Husna Rahmat Jakarta. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis komputer dan pengelolaan keuangan yang transparan di lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kompleks, serta menggali makna dari pengalaman yang dihadapi oleh subjek penelitian, dalam hal ini, pengelola keuangan dan pihak terkait di MTS AL-Husna Rahmat.

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis peran sistem akuntansi berbasis komputer dan transparansi keuangan di MTS AL-Husna Rahmat, serta upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana melalui keterlibatan orang tua siswa dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini dilakukan di MTS AL-Husna Rahmat Jakarta, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut telah mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis komputer dan melibatkan orang tua siswa dalam pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan di MTS AL-Husna Rahmat. Partisipan utama terdiri dari Kepala Sekolah, yang bertanggung jawab atas kebijakan pengelolaan keuangan sekolah; staf keuangan yang terlibat langsung dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan; serta orang tua siswa yang turut

serta dalam pertemuan rutin untuk memberikan masukan dan saran terkait pengelolaan keuangan sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan Kepala Sekolah, staf keuangan, dan orang tua siswa untuk menggali informasi terkait penerapan sistem akuntansi berbasis komputer, pengelolaan dana, serta dampaknya terhadap transparansi yang tercipta. Pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan triwulanan, protokol pertemuan orang tua siswa, serta catatan pengelolaan keuangan sekolah. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memahami bagaimana sistem akuntansi berbasis komputer diterapkan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, serta untuk mengamati interaksi antara pihak sekolah dan orang tua siswa dalam pertemuan terkait keuangan.

Data yang terkumpul dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi hasil wawancara, kemudian dilakukan koding untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Data yang relevan akan dikelompokkan dalam kategori yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti penerapan sistem akuntansi berbasis komputer, transparansi laporan keuangan, dan keterlibatan orang tua siswa. Setelah itu, peneliti akan menginterpretasikan temuan untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi keuangan di MTS AL-Husna Rahmat.

Untuk memastikan keandalan dan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk memastikan konsistensi temuan. Selain itu, teknik *member checking* juga diterapkan, di mana temuan sementara akan dikembalikan kepada partisipan untuk memastikan akurasi interpretasi data. Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku. Sebelum melakukan penelitian, izin dari pihak yang berwenang di MTS AL-Husna Rahmat telah diperoleh, dan semua partisipan diberi penjelasan tentang tujuan penelitian serta dijamin kerahasiaan informasi yang diberikan. Partisipan juga diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak tanpa adanya konsekuensi.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dengan rincian sebagai berikut: bulan pertama untuk pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, bulan kedua untuk observasi langsung dan analisis awal data, serta bulan ketiga untuk penyusunan laporan dan penarikan kesimpulan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang mendalam mengenai bagaimana penerapan sistem akuntansi berbasis komputer dapat

meningkatkan transparansi keuangan di lembaga pendidikan, serta bagaimana keterlibatan orang tua siswa dalam proses pengelolaan keuangan dapat memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan transparansi keuangan, MTS AL-Husna Rahmat telah mengambil langkah-langkah strategis yang mencakup penerapan sistem akuntansi berbasis komputer, penyusunan laporan keuangan yang dapat diakses oleh pihak terkait, serta mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, langkah-langkah ini terbukti efektif dalam memperbaiki pengelolaan keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Dari hasil wawancara, MTS AL-Husna Rahmat telah mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis komputer yang memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara real-time. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses administrasi keuangan dan meningkatkan akurasi dalam pencatatan transaksi. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi, sekolah dapat menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan transparan. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti orang tua siswa dan pihak yayasan, sehingga mereka dapat melihat secara langsung penggunaan dana yang ada di sekolah.

Dari hasil wawancara juga menjelaskan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana sekolah meningkat pesat sejak diterapkannya sistem akuntansi yang transparan. Sebelumnya, orang tua siswa sering kali merasa kebingungan dan tidak tahu kemana dana yang mereka bayarkan untuk biaya sekolah digunakan. Namun, dengan adanya laporan keuangan yang terbuka dan dapat diakses kapan saja, orang tua merasa lebih nyaman dan percaya terhadap pengelolaan dana di sekolah. Setiap tahunnya, MTS AL-Husna Rahmat juga mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas laporan keuangan tahunan, memberikan kesempatan bagi orang tua untuk memberikan masukan dan saran mengenai pengelolaan dana sekolah.

Meski penerapan sistem akuntansi berbasis komputer ini memberikan banyak manfaat, kepala sekolah juga mengakui bahwa ada beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama adalah pelatihan staf keuangan yang belum terbiasa dengan sistem akuntansi baru. Seiring waktu, staf keuangan yang semula kurang familiar dengan teknologi harus dilatih untuk dapat

mengoperasikan sistem dengan efektif. Selain itu, sekolah juga sempat mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan data antara bagian keuangan dengan bagian lain, namun hal tersebut dapat diatasi dengan pelatihan rutin dan peningkatan komunikasi antar bagian.

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan transparansi keuangan, MTS AL-Husna Rahmat secara rutin menyediakan laporan keuangan triwulanan. Laporan ini memuat rincian penerimaan dan pengeluaran yang sangat detail. Laporan tersebut mencakup informasi terkait sumber dana, seperti biaya siswa, donasi, dan dana hibah, serta penggunaannya untuk operasional sekolah, pembangunan, dan berbagai program pendidikan yang ada di MTS AL-Husna Rahmat. Selain itu, setiap tahunnya, MTS AL-Husna Rahmat juga mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas laporan keuangan. Protokol dari pertemuan ini menunjukkan bahwa orang tua diberikan kesempatan untuk memberikan masukan terhadap penggunaan dana sekolah dan menyarankan perbaikan dalam pengelolaan keuangan.

Dari hasil observasi langsung, sistem pencatatan keuangan di MTS AL-Husna Rahmat tampak sangat terstruktur dan transparan. Setiap transaksi keuangan dicatat secara rinci, dan semua pengeluaran serta pemasukan tercatat dalam software akuntansi yang dapat diakses oleh pihak terkait, baik pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan. Selain itu, MTS AL-Husna Rahmat menyediakan ruang khusus untuk penyimpanan dokumen-dokumen keuangan, sehingga pihak yang berwenang dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan.

Dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, MTS AL-Husna Rahmat juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan melaksanakan pelatihan rutin bagi staf keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman staf tentang akuntansi dan penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer yang baru. Pelatihan dilakukan setiap tiga bulan sekali, sebagai upaya untuk memastikan bahwa staf keuangan selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat mengelola keuangan sekolah dengan lebih baik.

Transparansi keuangan memiliki peran kunci dalam meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas dalam berbagai organisasi, termasuk di institusi pendidikan seperti sekolah. Beberapa tokoh penting dalam teori organisasi dan keuangan telah mengemukakan pandangan mereka tentang pentingnya keterbukaan informasi dalam pengelolaan sumber daya. Pandangan ini membantu kita memahami bagaimana transparansi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dana yang efisien tetapi juga dengan membangun hubungan yang jujur dan

bertanggung jawab antara pengelola dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Teori Agensi yang dikemukakan oleh Michael J. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 mengidentifikasi hubungan antara pihak yang memiliki sumber daya (principal) dan pihak yang mengelola sumber daya tersebut (agen)⁹. Teori keagenan (Agency Theory) menjelaskan hubungan antara agen (pengelola) dan prinsipal (pemilik modal), di mana agen yang memiliki informasi lebih banyak tentang operasional perusahaan bisa membuat keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, mengabaikan kepentingan prinsipal. Hal ini menciptakan masalah asimetri informasi, di mana prinsipal kekurangan informasi terkait aktivitas dan keuangan perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, agen harus menyampaikan laporan yang diverifikasi oleh auditor eksternal untuk memastikan kebenaran informasi keuangan yang disampaikan¹⁰.

Dalam konteks MTS AL-Husna Rahmat, penerapan sistem akuntansi berbasis komputer dan upaya transparansi keuangan yang dilakukan oleh sekolah mencerminkan implementasi yang jelas dari Teori Agensi yang dikemukakan oleh Michael J. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori Agensi menyoroti hubungan antara dua pihak yang memiliki peran berbeda dalam pengelolaan sumber daya, yaitu prinsipal (pemilik modal atau orang tua siswa) dan agen (pengelola atau kepala sekolah beserta staf keuangan). Dalam hal ini, orang tua siswa dan yayasan berfungsi sebagai prinsipal yang memberikan dana untuk operasional sekolah, sementara kepala sekolah dan staf keuangan bertindak sebagai agen yang mengelola dana tersebut.

Masalah Asimetri Informasi yang menjadi inti dari teori ini tercermin dalam data lapangan. Sebelum penerapan sistem akuntansi berbasis komputer, orang tua siswa sering merasa kebingungan dan tidak tahu ke mana dana yang mereka bayarkan digunakan. Hal ini menciptakan ketidakpastian di pihak prinsipal, yang sangat minim informasi mengenai bagaimana dana dikelola oleh agen. Namun, dengan adanya laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time dan transparan, MTS AL-Husna Rahmat telah mengurangi asimetri informasi yang ada. Orang tua siswa kini dapat melihat secara langsung rincian penggunaan dana, mulai dari penerimaan hingga pengeluaran, serta alokasi dana untuk operasional dan program pendidikan lainnya.

Penerapan sistem akuntansi berbasis komputer yang memungkinkan pencatatan dan

⁹ Edwin Triuwono, "Proses Kontrak, Teori Agensi Dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance)," *Available at SSRN 3250329*, 2018.

¹⁰ Agustinus Salle, "Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 1, no. 1 (2017).

pelaporan keuangan secara otomatis adalah upaya untuk mengatasi masalah asimetri informasi tersebut. Laporan keuangan yang disusun dengan sistem ini memberikan transparansi yang lebih besar, dan memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti orang tua siswa dan yayasan, untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan mudah. Dengan demikian, sekolah berusaha memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil oleh agen (kepala sekolah dan staf keuangan) tidak hanya menguntungkan pihak mereka sendiri, tetapi juga menguntungkan prinsipal (orang tua siswa dan yayasan).

Sesuai dengan teori Agensi, agar transparansi ini efektif, laporan keuangan yang diberikan oleh agen kepada prinsipal harus dapat diverifikasi kebenarannya. Hal ini tercermin dalam kegiatan pertemuan rutin yang diadakan oleh MTS AL-Husna Rahmat dengan orang tua siswa setiap tahunnya untuk membahas laporan keuangan tahunan. Pertemuan ini menjadi sarana untuk verifikasi informasi dan memberikan ruang bagi orang tua untuk memberikan masukan serta memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kepentingan bersama.

Selain itu, masalah integrasi data antar bagian yang dihadapi oleh MTS AL-Husna Rahmat dalam implementasi sistem akuntansi berbasis komputer juga mencerminkan tantangan yang sering dihadapi dalam hubungan keagenan. Seperti yang dijelaskan dalam teori Agensi, agen (staf keuangan) yang memiliki lebih banyak informasi harus dapat mengelola dan menyampaikan informasi tersebut dengan baik kepada prinsipal. Dalam hal ini, tantangan dalam mengintegrasikan data antara bagian keuangan dan bagian lainnya menggambarkan pentingnya komunikasi dan pelatihan untuk memastikan informasi yang diberikan oleh agen tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengatasi hal tersebut, MTS AL-Husna Rahmat telah melakukan pelatihan rutin bagi staf keuangan setiap tiga bulan sekali, guna memastikan bahwa sistem akuntansi dapat digunakan secara efektif dan bahwa staf memiliki pemahaman yang baik dalam menyampaikan laporan keuangan yang transparan.

Dalam hal ini, peran auditor eksternal yang disebutkan dalam teori Agensi juga dapat dihubungkan dengan upaya verifikasi informasi yang dilakukan di MTS AL-Husna Rahmat. Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit dalam data lapangan, praktik transparansi dan verifikasi laporan keuangan yang dilakukan dalam pertemuan dengan orang tua siswa bisa dianggap sebagai langkah menuju pengawasan eksternal terhadap pengelolaan keuangan. Keberadaan auditor eksternal yang menilai dan memverifikasi laporan keuangan akan semakin memperkuat transparansi dan mengurangi potensi penyalahgunaan informasi.

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis komputer, penyusunan laporan keuangan yang terbuka, serta keterlibatan orang tua siswa dalam proses pengelolaan keuangan, telah memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah.

1. Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer

Langkah pertama yang diambil oleh MTS AL-Husna Rahmat adalah menerapkan sistem akuntansi berbasis komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan secara real-time. Sistem ini memungkinkan pencatatan yang lebih akurat, efisien, dan transparan. Melalui perangkat lunak akuntansi, seluruh transaksi keuangan sekolah dicatat secara rinci, mencakup pemasukan dan pengeluaran, serta sumber dana yang digunakan. Dengan sistem ini, laporan keuangan dapat disusun dengan lebih cepat dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan, seperti orang tua siswa dan pihak yayasan. Keberadaan sistem ini juga memudahkan dalam melacak aliran dana dan memastikan bahwa tidak ada penyelewengan dalam penggunaan dana sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah MTS AL-Husna Rahmat, beliau menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis komputer ini telah mempermudah proses administrasi keuangan, sehingga laporan keuangan yang disusun menjadi lebih transparan dan dapat diakses kapan saja oleh pihak terkait. Sebelumnya, orang tua siswa sering kali merasa bingung dan tidak tahu ke mana dana yang mereka bayarkan untuk biaya sekolah digunakan. Namun, dengan adanya laporan keuangan yang dapat diakses secara langsung, orang tua merasa lebih percaya dan nyaman dengan pengelolaan dana sekolah.

2. Pertemuan Rutin dengan Orang Tua Siswa

MTS AL-Husna Rahmat juga secara rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas laporan keuangan tahunan. Pertemuan ini menjadi salah satu mekanisme transparansi yang sangat penting. Dalam pertemuan ini, orang tua diberikan kesempatan untuk memberikan masukan terkait pengelolaan dana sekolah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Hal ini menciptakan ruang komunikasi yang terbuka antara pihak sekolah dan orang tua, serta memperkuat kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan dana sekolah.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa pertemuan ini tidak hanya sekadar untuk

membahas laporan keuangan, tetapi juga untuk memperjelas alokasi dana yang digunakan untuk berbagai keperluan operasional sekolah, termasuk pembangunan sarana dan prasarana, serta program-program pendidikan yang diadakan oleh sekolah. Hal ini sejalan dengan prinsip transparansi yang mengedepankan keterbukaan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Pelatihan Staf Keuangan

Meskipun penerapan sistem akuntansi berbasis komputer memberikan manfaat yang signifikan, MTS AL-Husna Rahmat juga menghadapi tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama yang dihadapi adalah kebutuhan akan pelatihan staf keuangan yang belum terbiasa dengan teknologi baru. Seiring waktu, staf keuangan yang awalnya kurang familiar dengan sistem ini harus dilatih agar dapat mengoperasikan sistem dengan efektif. Selain itu, pengintegrasian data antara bagian keuangan dan bagian lainnya sempat menimbulkan kesulitan, namun hal ini dapat diatasi dengan adanya pelatihan rutin yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman staf mengenai akuntansi serta memastikan bahwa semua data keuangan yang tercatat dalam sistem adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Laporan Keuangan Triwulanan dan Penyimpanan Dokumen Keuangan

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan transparansi, MTS AL-Husna Rahmat secara rutin menyediakan laporan keuangan triwulanan yang memuat rincian penerimaan dan pengeluaran secara detail. Laporan ini mencakup berbagai sumber dana, seperti biaya siswa, donasi, dan dana hibah, serta alokasi penggunaan dana untuk operasional sekolah dan program pendidikan. Selain itu, sekolah juga menyediakan ruang khusus untuk penyimpanan dokumen-dokumen keuangan yang memungkinkan pihak yang berwenang untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah untuk menjaga keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

5. Keterlibatan Orang Tua Siswa dalam Pengelolaan Keuangan

Keterlibatan orang tua siswa dalam proses pengelolaan keuangan sekolah terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana sekolah. Melalui pertemuan rutin yang diadakan setiap tahun, orang tua siswa diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan saran mengenai penggunaan dana sekolah. Protokol dari pertemuan ini menunjukkan bahwa orang tua diberikan kesempatan untuk

berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan rasa kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap pihak sekolah.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik untuk praktik pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan, khususnya di MTS AL-Husna Rahmat, maupun untuk pengembangan teori dan kebijakan dalam pengelolaan dana di sekolah. Implikasi ini dapat dilihat dalam beberapa aspek, seperti praktik transparansi keuangan, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan dana. Pertama, penerapan sistem akuntansi berbasis komputer yang terbukti efektif dalam meningkatkan transparansi keuangan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi sistem serupa. Sistem ini memungkinkan pengelolaan dana yang lebih efisien, meminimalkan kemungkinan kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, MTS AL-Husna Rahmat dapat dianggap sebagai contoh terbaik dalam pengelolaan keuangan yang berbasis teknologi, yang mampu memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Ke depan, implementasi sistem serupa dapat dipertimbangkan oleh sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan secara manual. Penggunaan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkecil peluang terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan pihak terkait.

Kedua, pentingnya pelatihan rutin bagi staf keuangan yang dihadapi MTS AL-Husna Rahmat menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan harus menjadi prioritas. Sistem akuntansi berbasis komputer meskipun sangat bermanfaat, memerlukan keterampilan khusus untuk mengoperasikannya dengan efektif. Oleh karena itu, sekolah harus terus memberikan pelatihan berkala bagi staf keuangan untuk memastikan mereka dapat mengelola sistem dengan baik dan meminimalkan kesalahan yang dapat terjadi dalam pencatatan transaksi. Pelatihan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, penguatan kapasitas staf ini akan menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel dan transparan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan orang tua siswa serta stakeholder lainnya terhadap sekolah.

Ketiga, implikasi lainnya terkait dengan keterlibatan orang tua siswa dalam proses pengelolaan keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertemuan rutin antara

pihak sekolah dan orang tua siswa memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang lebih terbuka dan transparan. Dengan memberikan orang tua kesempatan untuk melihat laporan keuangan dan memberikan masukan, MTS AL-Husna Rahmat tidak hanya menjaga transparansi tetapi juga menguatkan partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana sekolah. Keterlibatan orang tua siswa dalam proses ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab mereka terhadap kemajuan sekolah. Selain itu, orang tua yang merasa dilibatkan cenderung lebih mendukung kebijakan dan program-program sekolah, termasuk dalam hal pendanaan. Oleh karena itu, sekolah-sekolah lain dapat belajar dari praktik ini untuk membangun hubungan yang lebih terbuka dengan orang tua, sehingga tercipta kerjasama yang lebih baik antara pihak sekolah dan masyarakat.

Secara lebih luas, penelitian ini juga memiliki implikasi untuk kebijakan pengelolaan dana pendidikan. Pemerintah atau pihak yayasan yang mengelola lembaga pendidikan dapat mengadopsi kebijakan yang mendukung penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi sekolah. Selain itu, kebijakan yang mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana juga perlu diperkuat, dengan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi staf pengelola keuangan dan membuka ruang bagi partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana. Dalam hal ini, MTS AL-Husna Rahmat memberikan contoh bagaimana kebijakan internal yang memprioritaskan transparansi dapat menciptakan iklim kepercayaan yang positif, baik di antara orang tua siswa maupun pihak yayasan.

Dari perspektif teori Agensi, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan transparansi keuangan dapat meminimalkan masalah asimetri informasi yang sering terjadi antara prinsipal (orang tua siswa dan yayasan) dan agen (kepala sekolah dan staf keuangan). Dengan adanya sistem akuntansi yang terbuka dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, ketimpangan informasi dapat diatasi. Implikasi teoretis ini memperkuat bahwa akuntansi yang transparan adalah instrumen yang efektif untuk mengurangi potensi penyalahgunaan sumber daya dan meningkatkan pengelolaan yang lebih bertanggung jawab dalam lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa MTS AL-Husna Rahmat telah berhasil meningkatkan transparansi keuangan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, penerapan sistem akuntansi berbasis komputer telah memungkinkan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan secara

akurat dan efisien, sehingga laporan keuangan dapat diakses secara langsung oleh pihak yang berkepentingan, seperti orang tua siswa dan yayasan. Kedua, pertemuan rutin dengan orang tua siswa telah menjadi mekanisme penting dalam memastikan keterbukaan informasi terkait pengelolaan dana, memberi kesempatan bagi orang tua untuk memberikan masukan dan saran. Ketiga, meskipun tantangan muncul dalam pelatihan staf keuangan untuk mengoperasikan sistem baru, pelatihan rutin setiap tiga bulan sekali berhasil meningkatkan kemampuan staf dan mengatasi kendala teknis dalam integrasi data. Keempat, laporan keuangan triwulan dan penyimpanan dokumen keuangan yang terstruktur menunjukkan komitmen sekolah terhadap transparansi dan akuntabilitas. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua siswa dalam pengelolaan keuangan, bersama dengan penerapan sistem yang transparan, berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana di MTS AL-Husna Rahmat.

REFERENCES

Amin, Nurul Widiana, Eni Indriani, and Yusli Mariadi. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 166–74.

Kamilah, Nur Indah. "Analisis Pengelolaan Program Indonesia Pintar Di Mts Bina Madani Kota Bogor." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Megawaty, Dyah Ayu, Setiawansyah Setiawansyah, Debby Alita, and Putri Sukma Dewi. "Teknologi Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan." *Rian Journal of Empowerment* 4, no. 2 (2021): 95–104.

Munirah, Munirah, Asfahani Asfahani, Tamrin Fathoni, Agustin Hanivia Cindy, and Zainol Hasan. "EMPOWERING WOMEN THROUGH ENTREPRENEURSHIP IN URBAN COMMUNITIES." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2024): 6520–27.

Musarraf, Hamid Alwi, Muhammad Royyan Aziz, and Tamrin Fathoni. "Tugas Dan Tanggung Jawa Kepemimpinan Visioner Di Era Digital." *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration* 2, no. 1 (2024): 534–40.

Mutia, Ayunda Eka, Reni Velyanti, and Dwi Setiawan. "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Visual Basic. Net." *Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2022): 51–62.

Ngakil, Ibnu, and M Elfan Kaukab. "Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Wonosobo." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3, no. 2 (2020): 92–107.

Nurhayati, Nurhayati. "Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Lerang Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)." IAIN parepare, 2023.

Said, Hilda Salman, Chusnul Khotimah, Dekri Ardiansyah, Hanifah Khadrinur, and Marsheli Indira Putri. "Teori Agensi: Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2434–39.

Salle, Agustinus. "Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 1, no. 1 (2017).

Triuwono, Edwin. "Proses Kontrak, Teori Agensi Dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance)." Available at SSRN 3250329, 2018.

Usman, Lalu Hamdi, Syaharuddin Syaharuddin, and Fathul Maujud. "Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi Digital Di Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024):

257–70.

Wardani, Putu Ayu Sugiarti Kusuma, Ayu Ketut Rencana Sari Dewi Gst, and Putu Sukma Kurniawan. “Analisis Penyebab Terjadinya Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)(Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Buleleng).” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 10, no. 2 (2019): 33–44.

Witjaksana, Budi, Ari Purwanti, Tamrin Fathoni, and Dita Dismalasari Dewi. “Increasiation Economic Management Literacy For The Community Through The Independent Entrepreneurship Program.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2024): 6207–15.

Zulfajrin, Zulfajrin, M Wahyuddin Abdullah, and Ziana Asyifa. “Teori Agensi Islam Sebagai Lokomotif Moral Hazard Dan Adverse Selection.” *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2022): 120–31.